

PENGARUH MANAJEMEN PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PENINGKATAN SEKTOR USAHA MIKRO NASABAH DI BMT ANUGRAH BERSAMA CIREBON

Qistin Toniayah Zamrud

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Buntet Pesantren Cirebon

zamrudqistintoniyah@gmail.com

Abstract

Management is one of the most important teachings of Islam, Allah creates and maintains the universe also with management, without management you can imagine what will happen, as well as Financial Institutions (BMT). Therefore BMT Anugrah Bersama Implement Management in all its activities, accurate and effective. The types of problems discussed in this thesis are the Effect of BMT Management on the Improvement of the Micro Business Sector of Customers at BMT Anugrah Bersama, Karangsembung District, Cirebon. The purpose of this study is to determine the description of the BMT Anugrah Bersama Management application system, an overview of the development of the customer's micro business sector. And the magnitude of the influence of BMT management on the improvement of the customer's micro business sector at BMT Anugrah Bersama. This research was conducted using associative descriptive data. And the data collected is in the form of quantitative data, that is, qualitative data is considered. Data collection through questionnaires, observation and interviews. Data analysis techniques used are percentage analysis, product moment correlation, regression and determination. The results obtained at BMT Anugrah Bersama are quite influential in increasing the micro business sector of customers, this is shown from the results of the calculation of the correlation coefficient (r) = 0.662 which is in the strong category, and the results of testing the significance of the correlation between BMT management and the increase in the micro business sector. And from the determination test (determinant) obtained a value of 43.8% which is included in the moderate category. This shows that BMT management has an effect on the improvement of the customer's micro business sector.

Keywords : *BMT management and the increase in the micro business sector*

Abstrak

Manajemen merupakan salah satu ajaran Islam yang paling utama, Allah menciptakan dan memelihara alam semesta juga dengan adanya manajemen, tanpa adanya manajemen maka bisa di bayangkan apa yang akan terjadi, begitu pun dengan Lembaga Keuangan (BMT). Oleh karena itu BMT Anugrah Bersama Menerapkan Manajemen dalam segala aktivitasnya, akurat dan efektif. Jenis masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah tentang Pengaruh Manajemen BMT Terhadap Peningkatan Sektor Usaha Mikro Nasabah pada BMT Anugrah Bersama kecamatan karangsembung Cirebon. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran sistem aplikasi Manajemen BMT Anugrah Bersama, gambaran perkembangan sektor usaha mikro

nasabah. Dan besarnya pengaruh manajemen BMT terhadap peningkatan sektor usaha mikro Nasabah di BMT Anugrah Bersama. Penelitian ini dilakukan menggunakan data deskriptif asosiatif. Dan data yang dikumpulkan berupa data-data yang bersifat kuantitatif, yaitu data kualitatif yang diangkakan. Pengumpulan data melalui angket, observasi dan wawancara. Teknik analisis data digunakan adalah analisis prosentase, korelasi product moment, regresi dan determinasi. Hasil yang diperoleh di BMT Anugrah Bersama ini cukup berpengaruh terhadap peningkatan sektor usaha mikro nasabah, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan koefisien korelasi (r) = 0,662 yang termasuk kategori kuat, serta ditunjang dengan hasil pengujian signifikansi korelasi antara manajemen BMT dengan peningkatan sektor usaha mikro. Dan dari uji determinasi (penentu) diperoleh nilai sebesar 43,8% yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen BMT berpengaruh terhadap peningkatan sektor usaha mikro nasabah.

Kata kunci : Manajemen BMT dan sektor usaha mikro nasabah

Pendahuluan

Sistem ekonomi Islam telah berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu bentuk perwujudan sistem ekonomi syari'ah adalah berdirinya lembaga-lembaga keuangan syari'ah baik berupa bank maupun non bank. Peranan dan kedudukan lembaga keuangan syariah dianggap sangat penting khususnya dalam pengembangan sistem ekonomi kerakyatan. Hal ini disebabkan prioritas lembaga keuangan syari'ah lebih di fokuskan untuk membentuk fundamental ekonomi indonesia yang lebih kuat.

Dalam perkembangannya, peranan dan kedudukan lembaga keuangan syari'ah dalam pemberdayaan ekonomi rakyat lebih banyak dilakukan oleh lembaga keuangan non bank yakni Baitul Mal Wa Tamwil (BMT). BMT dianggap layak dan handal dalam membangun kembali infra struktur dan supra struktur ekonomi khususnya dalam skala mikro. BMT memiliki banyak keunggulan yang tidak dimiliki oleh lembaga keuangan konvensional.

Keunggulan itu tampak pada konsep dasar, karakteristik, produk, dan operasionalnya yang berwawasan syari'ah serta berorientasi kepada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

BMT merupakan salah satu instrumen penting dalam pembangunan ekonomi kerakyatan. Kendati baru berkembang tahun 1990-an. Tetapi eksistensi BMT yang mampu bertahan hingga saat ini, merupakan salah satu fakta bahwa lembaga keuangan tersebut memiliki tingkat ketahanan ekonomi yang stabil. Oleh karena itu, BMT dapat dilihat sebagai lembaga keuangan mampu memberikan daya tawar positif bagi pembangunan ekonomi masyarakat dimasa depan.

Manajemen merupakan salah satu ajaran Islam yang paling utama, Allah menciptakan dan memelihara alam semesta juga dengan adanya manajemen, tanpa adanya manajemen maka bisa di bayangkan apa yang akan terjadi, begitu pun dengan Lembaga Keuangan (BMT). Oleh karena itu BMT

Anugrah Bersama Menerapkan Manajemen dalam segala aktivitasnya, akurat dan efektif.

Badan usaha ini bernama “Baitul maal wat tamwil ANUGRAH BERSAMA” yang selanjutnya disingkat dengan nama “BMT Anugrah Bersama”. BMT Anugrah Bersama Yaitu Lembaga Keuangan yang dipercaya dan mampu Meningkatkan serta Mengembangkan perekonomian umat berdasarkan syariat islam, Berperan dalam menghimpun dan pengelolaan ZISKAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh, dan Wakaf), serta meningkatkan ukhuwah dan syiar islam serta memberi manfaat kepada masyarakat.

Tujuan berdirinya BMT Anugrah Bersama yaitu: Terselenggaranya perekonomian masyarakat sesuai syariat Islam, Terciptanya pemberdayaan usaha kecil dan menengah, Terselenggaranya penghimpunan dan pengelolaan ZISKAF, Terbangunnya ukhuwah dan syiar Islam, Tercapainya kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Bertitik tolak dari permasalahan diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pelaksanaan manajemen pembiayaan mudharabah dan sektor usaha mikro nasabah sebagai bahan penelitian dengan judul **“Pengaruh Manajemen BMT Terhadap Peningkatan Sektor Usaha Mikro Nasabah”**.

Metode Penelitian

Subyek dalam penelitian ini sebanyak 30 nasabah, tehnik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa angket, dan terlebih dahulu dilakukan uji

instrument dengan uji validitas dan uji reabilitas. Setelah itu melakukan pengujian hipotesis. Setelah uji hipotesis terpenuhi, maka dilanjutkan pada analisis data menggunakan analisis regresi, analisa koefesien determinasi(koefesien penentu) dan analisa ekonomi dengan bantuan software SPSS , dan untuk memudahkan uji hipotesis maka struktur hubungan antar variabel dijabarkan dalam sub struktur hubungan variabel penelitian yaitu menggambarkan pengaruh manajemen pembiayaan mudharabah dan peningkatan sektor usaha mikro

Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran pengaruh manajemen BMT terhadap peningkatan sektor usaha mikro nasabah, maka penulis melakukan pengujian instrument dan analisis data. Dibawah ini adalah pengujian instrument dan analisis data:

1) Uji Validitas

Dari hasil perhitungan uji validitas instrument, menunjukkan bahwa dari 10 item pernyataan yang diajukan kepada responden untuk variabel X, ternyata 9 item dinyatakan valid dan 1 item dinyatakan tidak valid.

Dari hasil perhitungan uji validitas instrument, menunjukkan bahwa dari 10 item pernyataan yang diajukan kepada responden untuk variabel X, ternyata 10 item pernyataan yang dinyatakan semuanya valid.

2) Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus spearman brown, variabel X (manajemen BMT) memperoleh nilai $r = 0,625$, maka instrumen dinyatakan reliabel dan variabel Y (peningkatan sektor usaha mikro nasabah) memperoleh nilai $r = 0,871$, maka instrumen dinyatakan reliabel, karena telah dikonfirmasi dengan tabel kritis product moment dengan $N = 30$ dan tingkat kepercayaan 95% didapat $r_{tabel} = 0,349$, dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,625 > 0,349$ dan $0,871 > 0,349$).

3) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan perhitungan dengan *Spearman Rank*, maka diperoleh koefisien $\rho = 0,662$. Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap eratnya hubungan itu, maka penulis perpedoman pada tabel berikut ini:

Koefisien Korelasi Product Moment

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Jika melihat tabel diatas maka koefisien Spearman Rank $\rho = 0,662$ dapat dikategorikan pada koefisien korelasi kuat, jadi terdapat hubungan yang kuat antara manajemen BMT dengan peningkatan sektor usaha mikro nasabah .

4) Analisis Regresi

Dalam mencari pengaruh hubungan kedua variable dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh persamaan estimator regresi berbentuk $\hat{Y} = 8.084 + 0.44X$.

5) Analisis Koefisien Determinasi (koefisien Penentu)

Dari uji determinasi (penentu) diperoleh nilai sebesar 43,8% yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen BMT berpengaruh terhadap peningkatan sektor usaha mikro nasabah.

6) Analisis Ekonomi

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di BMT Anugrah Bersama melalui penyebaran angket dengan menggunakan Analisis Spearman Rank yaitu untuk mengetahui hubungan manajemen BMT dengan peningkatan sektor usaha mikro nasabah, diperoleh hasil yang positif yaitu 0,662. Selanjutnya menggunakan Analisis Determinasi (penentu) diperoleh data yaitu dalam peningkatan sektor usaha mikro dipengaruhi oleh manajemen BMT sebesar 43,8.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen BMT dengan peningkatan sektor usaha mikro nasabah. Hal ini menunjukkan bahwa ketika usaha mikro diberikan bantuan oleh BMT Anugrah Bersama, mereka merasa terbantu dan dapat mengembangkan usahanya dan dapat memperbesar keuntungan mereka

Kesimpulan

Sistem Manajemen yang ada di BMT Anugrah Bersama sudah sesuai dengan prinsip syariah yaitu dengan tidak adanya unsur riba dan gharar.

Peningkatan sektor usaha mikro nasabah BMT Anugrah Bersama terbuhtinya dengan meningkatnya produktivitas usaha mikro nasabah, menambah infestasi usaha mikro, meningkatnya keuntungan hasil usaha mikro anggota BMT Anugrah Bersama dari bulan ke bulan atau pun tahun ke tahun.

Penerapan sistem manajemen di BMT Anugrah Bersama ini cukup berpengaruh terhadap peningkatan sektor usaha mikro, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan koefisien korelasi $(r) = 0,662$ yang termasuk kategori kuat, serta ditunjang dengan hasil pengujian signifikansi korelasi antara manajemen BMT dengan peningkatan sektor usaha mikro nasabah. Dan dari uji detarminasi (penentu) diperoleh nilai sebesar 43,8% yang termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan manajemen BMT berpengaruh terhadap peningkatan sektor usaha mikro nasabah pada BMT Anugrah Bersama.

Daftar Pustaka

- Hafidudin, Didin dan Hendri Tanjung. *Manajemen Syariah Dalam Praktek* Jakarta: gema Insani press.,2016
- Harahap, Sofyan Syafri, *Akuntansi Pengawasan & Manajemen Dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, 2016

- Imaniyati, Neni Sri, *Aspek-Aspek Hukum BMT*, Bandung : PT. Citr Aditya Bakti, 2018
- Ismanto, Kuart, *Manajemen Syari'ah*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2017
- Ismail, M Yusanto dan M. Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, Jakarta : Gema Insani Press, 2015
- Janwari, Yadi. *Lembaga-lembaga Perekonomian Syariah*. Pustaka Mulia dan Fakultas Syariah IAIN Sunan Gunung Jati Bandung. Bandung: 2017.
- Karim, Adi Warman, Nenny Kurnia dan Ilham D. Sannang, *Sistem Ekonomi Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo. Jakarta 2015